BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran ini merupakan hasil dari penelitian untuk mengetahui faktor-faktor produksi bibit, pupuk kandang, pupuk ZA, pestisida Dursban, dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi tembakau di Kecamatan Ngadirejo, Bulu, dan Tembarak Kabupaten Temanggung dan tingkat efisiensi teknis, efisiensi harga, dan efisiensi ekonomis usahatani tembakau di Kabupaten Temanggung. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran akan diuraikan sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan variabel Bibit, Pupuk kandang, Pupuk ZA, Pestisida Dursban, dan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Jumlah produksi tembakau di Kecamatan Ngadirejo, Bulu, dan Tembarak Kabupaten Temanggung. Hal ini dapat diartikan, jika Bibit, Pupuk kandang, Pupuk ZA, Pestisida Dursban, dan Tenaga Kerja mengalami peningkatan, maka Jumlah produksi tembakau di Kecamatan Ngadirejo, Bulu, dan Tembarak Kabupaten Temanggung juga akan meningkat.

2. Hasil analisis efisiensi teknis menunjukkan bahwa tingkat efisiensi teknis belum tercapai. Untuk lebih mengoptimalkan (efisiensi) teknis ini, maka

dibutuhkan penambahan faktor produksi, bila harga input dan output tetap. Hasil analisis efisiensi harga menunjukkan bahwa penggunaan input Bibit belum tercapai. Untuk lebih mengoptimalkan (efisiensi) penggunaan benih ini, maka dibutuhkan penambahan Bibit, bila harga input dan output tetap. Hasil analisis efisiensi harga menunjukkan bahwa penggunaan input Pupuk Kandang, Pupuk ZA, Pestisida Dursban dan Tenaga Kerja tidak efisien. Untuk lebih mengoptimalkan (efisiensi) penggunaan benih ini, maka dibutuhkan pengurangan Pupuk Kandang, Pupuk ZA, Pestisida Dursban dan Tenaga Kerja bila harga input dan output tetap. Hasil analisis efisiensi ekonomis menunjukkan bahwa diperoleh tingkat efisiensi ekonomis belum tercapai. Untuk lebih mengoptimalkan (efisiensi) ekonomis ini, maka dibutuhkan penambahan faktor produksi, bila harga input dan output tetap.

5.2. Saran

Berkaitan dengan penggunaan input Bibit tembakau di Kabupaten Temanggung masih belum tercapai, maka dapat disarankan kepada pemerintah daerah (dinas pertanian) dan petani tembakau di Kecamatan Ngadirejo, Bulu, dan Tembarak Kabupaten Temanggung untuk:

(1) Penggunaan bibit tembakau unggul dan pupuk kandang meningkatkan produksi tembakau,

(2) Kombinasi penggunaan bibit tembakau, pupuk kandang, pupuk ZA, input Pestisida Dursban, dan Tenaga Kerja belum optimal. Dalam menentukan

keoptimalan, pengaruh flukturasi harga tembakau, harga pupuk, dan pestisida, menjadi faktor kendala bagi petani sehingga peran dinas pertanian dapat membantu petani dalam menstabilkan harga tembakau, harga pupuk, dan harga pestisida, selain melakukan uji coba di lapangan untuk dapat kombinasi input yang menghasilkan optimal produksi.

(3) Menekan biaya produksi tanpa mempengaruhi jumlah hasil produksi dengan meniadakan penggunaan Pupuk ZA.